

ANALISIS PENGELOLAAN DAN DAMPAK SAMPAH TERHADAP KONSUMSI WARGA SEKITAR TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR

Nina Oktaviani, dkk.

**Jurusan Syari'ah Program Studi Hukum Ekonomi Islam Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri**

nina.oktavia23@yahoo.com

Abstract

In human economic activity can not be separated from consumption activities, both the consumption of goods, services and consumption other needs such as eating, drinking, etc. This is because basically all humans need to eat and drink to sustain their life. Where consumption itself serves as a contributing factor in human life. Like eating, humans need to eat for the resilience of his power and to maintain good health. Thus they can maintain their life, especially in conducting worship to Allah SWT.

Dalam kegiatan ekonomi manusia tidak terlepas dari kegiatan konsumsi, baik konsumsi barang, jasa maupun konsumsi kebutuhan lainnya seperti makan, minum, dll. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya semua manusia memerlukan makan dan minum untuk kelangsungan hidup mereka. Dimana konsumsi sendiri berperan sebagai faktor pendukung dalam kehidupan manusia. Seperti makan, manusia memerlukan makan untuk ketahanan daya tubuhnya serta untuk menjaga kesehatan tubuhnya. Dengan demikian mereka dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya terutama dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

Kata kunci: *Konsumsi, Plastik dan TPA*

PENDAHULUAN

Konsumsi merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia. Bahkan dalam aktivitas manusia salah satunya juga tergantung pada konsumsi. Konsumsi yang dimaksud bukan hanya segala aktivitas makan, tetapi juga penggunaan suatu barang atau jasa juga termasuk dalam kegiatan konsumsi. Seperti konsumsi buah-buahan, sayuran, gorengan untuk konsumsi makan, sedangkan konsumsi dalam hal penggunaan misalnya konsumsi BBM, sepeda motor, pakaian, dll. Manusia sebagai makhluk sosial dalam pemenuhan kebutuhannya tidak lepas dari orang lain. Dimana ada pihak yang membutuhkan dan ada pihak yang menyediakan pemenuhan kebutuhan. Seperti halnya konsumsi, dalam kegiatan ini melibatkan beberapa pihak diantaranya konsumen, produsen, dan distributor.

Di jaman yang serba instan ini, manusia lebih menginginkan suatu hal yang lebih praktis. Dalam hal konsumsi misalnya, banyak orang yang lebih suka makanan instan daripada repot membuatnya, demikian pula dengan penggunaan bahan plastik yang semakin membludak di kalangan masyarakat Kota Kediri. Bahan plastik yang terkesan praktis ini membuat banyak orang yang lebih memilih bahan plastik dari pada lainnya. Contoh dalam penggunaan kemasan makanan, konsumen dan produsen lebih senang memilih bahan plastik, daripada bahan yang mudah pecah atau bahan yang dapat digunakan jangka panjang (bukan sekali pakai), di depan kampus Stain Kediri terdapat salah satu penjual nasi yang dalam penyajiannya lebih memilih menggunakan bahan plastik daripada piring yang terbuat dari kaca atau beling. Ini menunjukkan bahwa mereka lebih suka menggunakan bahan plastik yang instan daripada menggunakan piring yang akan menyita waktu mereka.

Semakin banyaknya jumlah konsumsi bahan plastik yang digunakan, maka akibat yang ditimbulkan juga akan semakin buruk. Karena plastik adalah bahan yang tidak mudah musnah jika di bakar, perlu waktu panjang untuk memusnahkannya. Belum lagi jika musim hujan turun sampah plastik akan semakin sulit di tangani dan dampaknya akan dirasakan masyarakat sekitar TPA. Mereka yang akan menderita akibat sampah plastik yang menumpuk dan terkena air hujan. Kesehatan mereka juga akan terganggu karena bahan plastik mengakibatkan pencemaran lingkungan.

Untuk itu, peneliti melakukan observasi di TPA dan warga sekitar terkait dampak konsumsi bahan plastik terhadap masyarakat sekitar TPA di desa pojok mojoroto DAN upaya pihak TPA dalam menanggulangi dampak konsumsibahan plastik. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui dampak apa saja yang akan timbul dari kegiatan pengolahan sampah di TPA bagi warga sekitar TPA, dengan harapan tidak ada sengketa yang timbul antara warga dan pihak TPA dan mereka dapat hidup berdampingan dan sejahtera.

LANDASAN TEORI

1. Surat *Ath-Thaha* Ayat 81

كَلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي ^ط وَمَنْ يَحْلِلْ
عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ

Artinya: *makanlah di antara rezeki yang baik yang telah kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-ku menimpamu. Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-ku, maka sesungguhnya binasalah ia*

Allah SWT telah menurunkan makanan bagi mereka (bani israil) dari rezeki yang baik lagi lezat itu, dan janganlah sekali-kali mereka melampaui batas agar supaya tidak mendapat murka allah, karena barangsiapa ditimpa murka allah binasalah ia dan celaka di dunia lebih-lebih di akhirat.¹

2. Surat al-Baqarah ayat 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ
لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu*”. QS. AL-Baqarah 168.

Ajakan yang ditujukan bukan hanya kepada orang-orang beriman, tetapi untuk seluruh manusia. Ini menunjukkan bahwa bumi disiapkan allah untuk seluruh manusia, mukmin, atau kafir. Setiap upaya dari siapapun untuk memonopoli hasil-hasilnya, baik ia kelompok kecil maupun besar, keluarga, suku, bangsa atau kawasan, dengan merugikan yang lain, maka itu bertentangan dengan ketentuan allah. Karena itu, semua manusia diajak untuk makan yang halal yang ada di bumi.

Tidak semua yang ada di dunia otomatis halal dimakan atau digunakan. Allah menciptakan ular berbisa bukan untuk dimakan, tetapi antara lain untuk digunakan bisanya sebagai obat. Ada burung-burung yang diciptakan-nya untuk

¹ Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Tafsir Ibnu Katsir* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004).hlm 277-278.

memakan serangga yang merusak tanaman. Dengan demikian, tidak semua yang ada di bumi menjadi makanan yang halal, karena bukan semua yang diciptakannya untuk dimakan manusia, walau semua untuk kepentingan manusia. Karena itu Allah memerintahkan untuk makan makanan yang halal.

Makanan halal adalah makanan yang tidak haram, yakni yang tidak dilarang agama memakannya. Makanan haram ada 2 macam, yaitu: yang haram karena zatnya seperti babi, bangkai, dan darah, dan yang haram karena sesuatu yang bukan dari zatnya, seperti makanan yang tidak diizinkan oleh pemiliknya untuk dimakan atau digunakan. Makanan yang halal adalah yang bukan termasuk kedua macam ini.

Sekali lagi digarisbawahi, bahwa perintah ini ditujukan kepada seluruh manusia, percaya kepada Allah atau tidak. Seakan-akan Allah berfirman: “wahai orang-orang kafir, makan yang halal, bertindak sesuai dengan hukum, karena itu bermanfaat untuk kalian dalam kehidupan dunia kalian”.

Namun demikian, tidak semua makanan yang halal otomatis baik. Karena yang dinamai halal terdiri dari 4 macam: wajib, sunnah, mubah, dan makruh. Aktivitas pun demikian, ada aktivitas yang walaupun halal namun makruh atau sangat tidak disukai Allah, yaitu pemutusan hubungan. Selanjutnya, tidak semua yang halal sesuai dengan kondisi masing-masing. Ada halal yang baik buat si A yang memiliki kondisi kesehatan tertentu, dan ada juga yang kurang baik untuknya, walaupun baik buat yang lain. Ada makanan yang halal tetapi tidak bergizi, dan ketika itu ia menjadi kurang baik. Yang diperintahkan adalah “yang halal lagi baik”.

Makanan atau aktivitas yang berkaitan dengan jasmani seringkali digunakan setan untuk memperdaya manusia. Karena itu lanjutan ayat ini mengingatkan: “dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan”. Setan mempunyai jejak langkah. Ia menjerumuskan manusia langkah demi langkah, tahap demi tahap. Langkah hanyalah jarak antara dua kaki sewaktu berjalan, tetapi bila tidak disadari, langkah demi langkah akan menjerumuskan ke dalam bahaya. Setan

pada mulanya hanya mengajak manusia melangkah selangkah, tetapi langkah itu disusul dengan langkah lain, sampai akhirnya masuk sampai api neraka.²

Pengertian Konsumsi

Terdapat beberapa pengertian konsumsi menurut berbagai sumber, diantaranya:

1. Menurut Albert C. Mayers mengatakan bahwa konsumsi adalah penggunaan barang jasa yang berlangsung dan terakhir untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
2. Menurut ilmu ekonomi konsumsi adalah setiap kegiatan pemanfaatan, menghabiskan kegunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya menjaga kelangsungan hidup.³

Urgensi konsumsi dan tujuan konsumsi

Konsumsi memiliki urgensi yang sangat besar dalam perekonomian, dalam kegiatan ekonomi mengarah kepada pemenuhan tuntutan konsumsi bagi manusia. Sebab, mengabaikan konsumsi berarti mengabaikan kehidupan dan juga mengabaikan penegakan manusia terhadap tugasnya dalam kehidupan. Umar *radhiyallahu anbu* berpendapat bahwa seorang muslim bertanggung jawab dalam memenuhi tingkat konsumsi yang layak bagi keluarganya dan urgensi konsumsi dalam islam nampak jelas pada tujuan yang mulia.

Sesungguhnya mengkonsumsi sesuatu dengan niat untuk menambah stamina dalam ketaatan pengabdian kepada Allah adalah yang menjadikan konsumsi sebagai ibadah.⁴

Prinsip-prinsip konsumsi

Ada tiga prinsip dasar konsumsi yang digariskan oleh islam, yakni:

1. Prinsip halal yaitu seorang muslim diperintahkan oleh islam untuk makan-makanan yang halal dan tidak mengambil yang haram.

² Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Juanda: Lentera Hati, 200).hlm 354-355.

³ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).hlm 225.

⁴ Jariban bin ahmad Al-Haritsi, *Fiqih Ekonomi Umar bin Al-Khathab* (Jakarta: KHALIFA, 2006).hlm 36.

2. Prinsip kebersihan dan menyehatkan dalam al-quran memerintahkan manusia makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi.
3. Prinsip kesederhanaan dalam konsumsi berarti bahwa orang haruslah mengambil makanan dan minuman sekadarnya.⁵

Batasan konsumsi dalam syariah

Nilai-nilai islam yang harus diaplikasikan dalam konsumsi adalah:

1. Seimbang dalam konsumsi. Islam mewajibkan kepada pemilik harta agar menafkahkan sebagian hartanya untuk kepentingan diri, keluarga, dan fi sabilillah. Islam mengharamkan sifat kikir. Di sisi lain, islam juga mengharamkan sikap boros dan menghamburkan harta. Inilah bentuk keseimbangan yang diperintahkan dalam al-qur'an yang mencerminkan sikap keadilan dalam konsumsi.
2. Membelanjkan hartapadabentuk yang dihalalkandandengancara yang baik. Islam mendorong dan memberi kebebasan kepada individu agar membelanjakan hartanya untuk membeli barang-barang yang baik dan halal dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kebebasan itu diberikan dengan ketentuan tidak melanggar batas-batas yang suci serta tidak mendatangkan bahaya terhadap keamanan dan kesejahteraan masyarakat dan negara. Senada dengan hal ini abu al-a'la al-maududi menjelaskan, islam menutup semua jalan bagi manusia untuk membelanjakan harta yang mengakibatkan kerusakan akhlaq di tengah masyarakat, seperti judi yang hanya memperturutkan hawa nafsu.
3. Laranganbersikapisraf (royal), dantabzir (sia-sia). Adapunnilai-nilaiakhlaq yang terdapat dalam konsep konsumsi adalah pelarangan terhadap sikap hidup mewah. Gaya hidup mewah adalah perusak individu dan masyarakat, karena menyibukkan manusia dengan hawa nafsu, melalaikan dari hal-hal yang mulia dan akhlak yang luhur. Sikap hidup mewah biasanya diiringi oleh sikap hidup berlebih-lebihan.⁶

⁵Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2012),137-139.

⁶Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi*, 109

Fikih konsumsi

Berikut adalah kaidah terpenting dalam konsumsi yang terdapat didalam fikih ekonomi Umar R.A.:

1. Kaidah syariah, kaidah ini tidak terbatas pada bentuk konsumsi, namun mencakup 3 bidang yaitu:
 - a. Kaidah akidah yaitu mengetahui hakekat konsumsi, bahwa konsumsi sebagai sarana yang dipergunakan seorang muslim dalam menaati Allah.
 - b. Kaidah ilmiah yaitu seorang ketika akan mengkonsumsi harus tahu ilmu tentang barang yang akan dikonsumsi dan hukum-hukum yang berkaitan dengannya, apakah merupakan sesuatu yang halal atau haram baik ditinjau dari zat, proses, maupun tujuannya sesuai dengan al-qur'an dan as-sunnah.
 - c. Kaidah amaliah yaitu aplikasi kedua akidah yang sebelumnya, maksudnya dalam hal konsumsi seorang muslim haruslah mengkonsumsi yang halal, dan menjauhi yang haram dan subhat.
2. Kaidah kuantitas, kaidah ini dilihat dari kuantitasnya dalam mengkonsumsi haruslah dalam batas-batas syariah terdiri dari beberapa faktor yaitu:
 - a. Sederhana, maksudnya konsumsi yang terpuji ialah dalam kondisi yang wajar dan sederhana. Karena kesederhanaan itu merupakan salah satu sifat hamba Allah Yang Maha Pengasih.
 - b. Kesesuaian antara konsumsi dan pemasukan, artinya dalam mengkonsumsi harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya, bukan besar pasak daripada tiang.
 - c. Penyimpanan dan pengembangan, artinya tidak semua kekayaan digunakan untuk konsumsi tapi juga disimpan untuk kepentingan pengembangan kekayaan itu sendiri.
3. Kaidah memperhatikan prioritas konsumsi. Jenis barang konsumsi dapat dibedakan dalam tiga tingkatan yaitu:
 - a. Primer, yaitu konsumsi dasar yang harus terpenuhi agar manusia dapat hidup dan menegakkan kemaslahatan dirinya, dunia dan agamanya serta orang terdekatnya, yakni nafkah-nafkah pokok bagi manusia yang dapat

- mewujudkan lima tujuan syariat (yakni memelihara jiwa, akal, agama, keturunan dan kehormatan). Tanpa kebutuhan primer kehidupan manusia tidak akan berlangsung. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan akan makan, minum, tempat tinggal, kesehatan, rasa aman, pengetahuan dan pernikahan.
- b. Sekunder, yaitu konsumsi untuk menambah/meningkatkan tingkat kualitas hidup yang lebih baik, yakni kebutuhan manusia untuk memudahkan kehidupan, agar terhindar dari kesulitan. Kebutuhan ini tidak perlu dipenuhi sebelum kebutuhan primer terpenuhi.
 - c. Tersier, yaitu kebutuhan yang dapat menciptakan kebaikan dan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Pemenuhan kebutuhan ini tergantung pada bagaimana pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder.
4. Kaidah sosial, maksudnya yaitu mengetahui faktor-faktor sosial yang berpengaruh dalam kuantitas dan kualitas konsumsi, yakni memperhatikan lingkungan sosial di sekitarnya sehingga tercipta keharmonisan hidup dalam masyarakat, di antaranya:
- a. Kepentingan umat, yaitu saling menanggung dan menolong sebagaimana bersatunya suatu badan yang apabila sakit pada salah satu anggotanya, maka anggota badan yang lain juga akan merasakan sakitnya.
 - b. Keteladanan, yaitu memberikan contoh yang baik dalam berkonsumsi apalagi jika dia adalah seorang tokoh atau pejabat yang banyak mendapat sorotan di masyarakatnya.
 - c. Tidak membahayakan orang lain yaitu dalam mengkonsumsi justru tidak merugikan dan memberikan madharat ke orang lain.
5. Kaidah lingkungan yaitu dalam mengkonsumsi harus sesuai dengan kondisi potensi daya dukung sumber daya alam yang ada di bumi dan keberlanjutannya (hasil olahan dari sumber daya alam), serta tidak merusak lingkungan, baik bersifat materi maupun non materi.
6. Kaidah larangan mengikuti dan meniru yaitu tidak meniru atau mengikuti perbuatan konsumsi yang tidak mencerminkan etika konsumsi Islami, seperti mengikuti dan meniru pola konsumsi masyarakat kafir dan larangan

bersenang-senang (hedonis), misalnya: suka menjamu dengan tujuan bersenang-senang atau memamerkan kemewahan dan menghambur-hamburkan harta.⁷

Plastik

Plastik adalah produk non biodegradable yang mempunyai potensi dalam membuat kerusakan parah bagi lingkungan. Pencemaran sampah plastik dapat dartikan sebagai akumulasi dari berbagai jenis bahan plastik baik itu di darat maupun di air seperti lautan, sungai, kanal, dan danau. Pada umumnya, plastik merupakan polimer sintetik yang terdiri senyawa organik dan anorganik, dan sebagian besar berasal dari protrokimia seperti olefin. Bahan plastik yang utama diklasifikasikan sebagai termoplastik dan polimerthermosetting. Meskipun hal ini sangat berguna dalam berbagai keperluan dan telah menjadi bagian penting dari industri polimer global, pembuangan sampah plastik menjadi ancaman yang besar bagi kehidupan semua makhluk hidup di dunia.

Plastik pada umumnya dapat terurai sekitar 500-1000 tahun, meskipun kita mungkin tidak pernah tau waktu yang sebenarnya, karena bahan ini telah digunakan jangka panjang hanya sejak abad terakhir. Selama pembuatannya, banyak bahan kimia berbahaya yang dipancarkan sehingga menyebabkan penyakit pada makhluk hidup. Etilen oksida, exylene dan benzene adalah beberapa racun kimia yang terdapat dalam plastik, yang dapat memberikan efek buruk terhadap lingkungan. Selain bahan tersebut juga ada zat adiktif (beracun) yang terkandung dalam plastik seperti phthalates, adipates, dan alkilfenol

Jenis – jenis plasatik dapat dibagi sebagai berikut:

1. PETE atau PET (*polyethylene terephthalate*) biasa dipakai untuk botol plastik yang jernih/transparan/tembus pandang seperti botol air mineral, botol jus, dan hampir semua botol minuman lainnya. Botol jenis pet/pete ini direkomendasikan hanya sekali pakai. Kenapa? Bila terlalu sering dipakai, apalagi digunakan untuk menyimpan air hangat apalagi panas, akan mengakibatkan lapisan polimer pada botol tersebut akan meleleh dan mengeluarkan zat karsinogenik (dapat menyebabkan kanker) dalam jangka

⁷Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi*, 109

panjang. Jadi buat yang memakai botol bekas air mineral untuk didinginkan di kulkas, sebaiknya ganti botol-botol tersebut jadi botol yang terbuat dari kaca.

2. HDPE (*high density polyethylene*) memiliki sifat bahan yang lebih kuat, keras, buram dan lebih tahan terhadap suhu tinggi. HDPE ini biasa dipakai untuk botol susu yang berwarna putih susu, sarung tangan sekali pakai, galon air minum dan lain-lain. HDPE merupakan salah satu bahan plastik yang aman untuk digunakan karena kemampuan untuk mencegah reaksi kimia antara kemasan plastik berbahan hdpe dengan makanan/minuman yang dikemasnya. Walaupun begitu, HDPE ini juga direkomendasikan hanya sekali pakai. Kenapa? Karena pelepasan senyawa antimoni trioksida terus meningkat seiring waktu.
3. V atau PVC (*polyvinyl chloride*) adalah plastik yang paling sulit di daur ulang. Plastik ini bisa ditemukan pada plastik pembungkus (cling wrap), dan botol-botol. Kandungan dari PVC yaitu deha yang terdapat pada plastik pembungkus dapat bocor dan masuk ke makanan berminyak bila dipanaskan. Reaksi yang terjadi antara pvc dengan makanan yang dikemas dengan plastik ini berpotensi berbahaya untuk ginjal dan hati. Sebaiknya kita mencari alternatif pembungkus makanan lain seperti plastik yang terbuat dari polietilena atau bahan alami (daun pisang).
4. LDPE (*low density polyethylene*) biasa dipakai untuk tempat makanan, plastik kemasan, dan botol-botol yang lembek. LDPE dapat di daur ulang dan baik untuk barang-barang yang memerlukan fleksibilitas tetapi kuat. Barang yang terbuat dari LDPE bisa dibilang tidak dapat dihancurkan tetapi tetap baik untuk tempat makanan karena sulit bereaksi secara kimiawi dengan makanan yang dikemas dengan bahan alami ini.
5. PP (*polypropylene*) adalah pilihan terbaik untuk bahan plastik terutama untuk yang berhubungan dengan makanan dan minuman seperti tempat menyimpan makanan, botol minum dan terpenting botol minum untuk bayi. Karakteristiknya adalah transparan, tidak jernih atau berawan, dan cukup mengkilap. Polipropilene lebih kuat dan ringan dengan daya tembus uap yang rendah, ketahanan yang baik terhadap lemak, stabil terhadap suhu tinggi.

Jenis PP (polypropylene) ini adalah pilihan bahan plastik terbaik, terutama untuk tempat makanan dan minuman seperti tempat menyimpan makanan, botol minum, dan terpenting botol minum untuk bayi. Carilah dengan kode angka 5 bila membeli barang berbahan plastik untuk menyimpan kemasan berbagai makanan dan minuman.

6. PS (*polystyrene*) biasa dipakai sebagai bahan tempat makan styrofoam, tempat minum sekali pakai, dll. Bahan polystyrene bisa membocorkan bahan styrene ke dalam makanan ketika makanan tersebut bersentuhan. Bahan styrene berbahaya untuk kesehatan otak, mengganggu hormon esterogen pada wanita yang berakibat pada masalah reproduksi, dan sistem syaraf. Selain tempat makanan, styrene juga bisa didapatkan dari asap rokok, asap kendaraan dan bahan konstruksi gedung. Bahan ini harus dihindari dan banyak negara bagian amerika sudah melarang pemakaian tempat makanan berbahan styrofoam termasuk negara Cina.
7. Untuk jenis plastik other ini ada 4 jenis, yaitu SAN (*styrene acrylonitrile*), ABS (*acrylonitrile butadiene styrene*), PC (*polycarbonate*) dan nylon. *Other* (biasanya *polycarbonate*) bisa didapatkan di tempat makanan dan minuman seperti botol minum olahraga, suku cadang mobil, alat-alat rumah tangga, komputer, alat-alat elektronik, dan plastik kemasan. Polycarbonate bisa mengeluarkan bahan utamanya yaitu bisphenol-a ke dalam makanan dan minuman yang berpotensi merusak sistem hormon. Hindari bahan plastik polycarbonate.

Pencemaran akibat limbah plastik adalah sebagai berikut:

1. Plastik memang relatif lebih murah. Namun ketika dibuang ke lokasi TPA, plastik tidak dapat terurai secara cepat, dan oleh karena itu akan mencemari tanah di daerah tersebut.
2. Kebanyakan orang cenderung membuang kantong dan botol plastik. Hal ini secara drastis membuat tingkat pencemaran lingkungan semakin meningkat, baik itu didarat maupun dilautan, terutama di negara-negara berkembang dan terbelakang.

3. Kantong plastik, botol plastik, komponen elektronik, mainan, dsb yang telah dibuang, dapat menyumbat sungai dan danau terutama di daerah perkotaan.

Dampak buruk sampah plastik sebagai berikut:

1. Banyak hewan air yang berakhir makan kantong plastik dan dan botol karena sistem pembuangan yang tidak tepat, dan ini menyebabkan kematian mereka.
2. Selama musim hujan, sampah plastik yang telah jatuh di jalanan akan hanyut ke dekat penampungan air, yang menyebabkan sungaipun meluap. Selain itu kualitas air bisa menurun akibat bahan-bahan sintetis.
3. Pencemaran plastik di lautan dapat menyebabkan kematian hewan air yang tak terhitung jumlahnya, dan ini juga akan mempengaruhi tanaman air.
4. Penumbatan akibat sampah plastik dapat membuat tempat berkembangbiakan nyamuk dan serangga berbahaya lainnya, yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit pada manusia.
5. Pembakaran plastik dapat menyebabkan atmosfer terkontaminasi, ini disebabkan pelepasan bahan kimia beracun, yang akhirnya menyebabkan polusi udara.

Pengertian TPA

Tempat pembuangan akhir (TPA) merupakan tempat dimana sampah mencapai tahap terakhir dalam pengelolaannya sejak mulai timbul disumber, pengumpulan, pemindahan atau pengangkutan, pengolahan dan pembuangan. TPA merupakan tempat dimana sampah diisolasi secara aman agar tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan sekitarnya. Karenanya diperlukan penyediaan fasilitas dan perlakuan yang benar agar keamanan tersebut dapat dicapai dengan baik.

TPA ialah tempat untuk menimbun sampah dan merupakan bentuk tertua perlakuan sampah. TPA dapat berbentuk tempat pembuangan dalam (dimana pembuangan sampah membawa sampah di tempat produksi) begitupun tempat yang digunakan oleh produsen. Dahulu, TPA merupakan cara paling umum untuk limbah buangan terorganisir dan tetep begitu disejumlah tempat di dunia⁸

⁸https://id.m.wikipedia.org/wiki/tempat_pembuangan_akhir.

Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh TPA terhadap lingkungan:

1. Dampak positif dengan adanya TPA. Misalnya TPA bisa dijadikan lahan perekonomian yang produktif bagi masyarakat sekitar. Karena dengan adanya penumpukan sampah anorganik seperti plastik atau barang-barang bekas yang tidak mudah hancur dan barang-barang tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.
2. Adapun disamping dampak positif ada pula dampak negatif yang menghantui kehidupan maupun lingkungan masyarakat sekitar tpa seperti:
 - a. Kerusakan infrastruktur.
 - b. Pencemaran lingkungan setempat.
 - c. Pelepasan gas metana.
 - d. Gangguan sederhana.

PEMBAHASAN

1. Sejarah TPA Klotok

TPA di kelurahan pojok kota kediri ini sekarang sudah terbentuk menjadi 2 bagian, yaitu TPA 1 dan TPA 2. Adanya TPA 2 ini karena area TPA 1 sudah penuh dan akhirnya dibuka lagi TPA 2. Lahan yang dipakai sebagai tpa ini berada di kelurahan pojok mojoroto kota kediri. Untuk area TPA 1 sebelumnya adalah tanah milik pemkot. Dan untuk area TPA 2 adalah tanah warga yang dibeli oleh pemerintah untuk dijadikan TPA 2. Awalnya sebelum TPA dioperasikan di kelurahan pojok pemerintah tidak mengadakan sosialisasi kepada warga setempat terutama warga yang sangat dekat dengan TPA untuk mengetahui bagaimana respon warga setempat. Apakah mereka akan memberikan persetujuan atau tidak. Karena walau bagaimanapun juga keputusan ini akan menyangkut lingkungan yang ditempati orang banyak, sehingga diperlukan konfirmasi dan persetujuan antara beberapa pihak terkait. Tidak hanya itu, bahkan perangkat desa pun juga tidak dilibatkan sama sekali oleh pihak TPA atau yang bersangkutan dalam hal ini. Padahal area yang

akan digunakan sebagai lahan TPA adalah merupakan lahan dari kelurahan Pojok, meskipun tanah yang digunakan memang tanah PEMKOT yang dibeli oleh DKP. Hal ini tentu membuat warga keberatan dan merasa keberadaannya tidak di anggap, pemerintah senaknnya sendiri telah menetapkan area untuk TPA tanpa sepengetahuan warga. Inilah yang menyebabkan adanya permasalahan antara warga dan pihak TPA. Bagaimana tidak, disini warga lah yang dirugikan dengan keputusan sepihak ini. Mereka akan merasakan dampak dari kegiatan TPA dan mereka akan terganggu dengan dampak yang akan timbul.

2. Lokasi TPA Klotok:

Tempat pemrosesan akhir klotok berada di kelurahan pojok kec. Mojoroto kota kediri. Batas-batas wilayah:

- a. Sebelah barat : Perkampungan dusun Klotok
- b. Sebelah timur : Perkampungan Wilis
- c. Sebelah utara : Perkampungan Jarakan
- d. Sebelah selatan : Makam Bong Cina

Hasil Penelitiann

1. Dampak Dari TPA

Proses pengolahan sampah yang dilakukan TPA tidak serta merta hanya menimbulkan dampak yang positif saja. Akan tetapi juga terdapat dampak negatif yang harus diterima masyarakat sekitar, terutama warga kelurahan pojok RW 03. Disini kami hanya fokus ke RW 03 karena RW tersebut merupakan range yang paling dekat dengan TPA dan yang menerima dampak paling besar, RW 03 diketuai oleh Bapak Suparman dimana beliau salah satu orang yang memiliki kontribusi yang sangat tinggi terhadap upaya pengajuan kompensasi yang diberikan oleh DKP ke warga yang terdampak. Warga kelurahan Pojok yang terdampak dibagi menjadi tiga range dimana range satu meliputi RW 02, 03 dan 05, range dua meliputi RW 04, 06, 07, dan 08, range tiga hanya RW 01 dikarenakan dampak yang di terima lebih sedikit dan cenderung tidak merasakan dampaknya, selain itu lokasi RW 01 lumayan jauh dari TPA.

Berikut ini adalah dampak negatif dan positifnya, yaitu:

a. Dampak Positif

Dengan adanya TPA disekitar warga kelurahan Pojok warga diuntungkan dengan terserapnya tenaga kerja yang dibutuhkan maupun tercipta lapangan pekerjaan dari TPA dalam operasionalnya. Masyarakat yang dulunya tidak mempunyai pekerjaan akan ditawarkan pekerjaan di TPA klotok. Diantara pekerjaan yang ditawarkan ialah sebagai tenaga lepas, pekerjaannya meliputi: pengomposan, operator jembatan timbang, dll. Sedangkan untuk pekerjaan yang diluar penyerapan tenaga kerja TPA ialah warga bisa memulung atau mengambil sampah yang masih bisa di daur ulang untuk dimanfaatkan atau dijual kembali, seperti: botol bekas, plastik, dll.

Selain terciptanya lapangan pekerjaan, warga juga diuntungkan dengan adanya gas metana yang diperuntukkan bagi warga sekitar TPA, dengan tujuan untuk membantu meringankan beban warga khususnya bagi ibu-ibu tidak perlu membeli gas LPG dan tidak perlu mencari kayu bakar untuk memasak.

b. Dampak negatif

Diantara dampak negatif yang ditimbulkan TPA ialah:

1) Bau.

Bau yang dimaksud adalah bau yang sangat luar biasa akibat pemrosesan sampah. Dalam hal ini yang dirugikan adalah warga, dimana mereka harus menghirup bau busuk setiap harinya 24 jam penuh. Kejadian ini berlangsung selama 6 bulan mulai dari dioperasikannya TPA tahun 1990. Namun setelah warga melakukan unjuk rasa akibat bau tersebut barulah dari pihak DKP melakukan penanganan dengan menurunkan tenaga ahli untuk mengatasi bau busuk dari sampah tersebut.

Setelah 6 bulan bau sudah bisa diatasi dengan cara melakukan penyemprotan sebanyak 3x dalam satu hari. Penyemprotan ini dilakukan setiap pukul 05.00-06.00 pagi, 09.00-

10.00 siang, dan pukul 17.00-18.00 petang. Obat yang digunakan dalam penyemprotan bau ini disebut moll. Dimana obat ini tidak berbahaya apabila terhidup oleh manusia.

Akibat bau busuk ini warga menjadi merasa kurang nafsu makan, tidak bisa menghirup udara segar, sesak nafas, dll.

2) Timbul serangga

Dampak negatif selanjutnya ialah munculnya serangga ke perkampungan warga dengan jumlah yang banyak, serangga ini meliputi nyamuk dan lalat yang berasal dari TPA. Pertama kali warga terganggu dengan serangga, sebagian besar warga terjangkit penyakit gatal-gatal akibat nyamuk yang terlalu banyak. Namun, lama kelamaan daya tahan tubuh mereka menjadi kebal karena mungkin memang sudah terbiasa dengan keadaan semacam ini.

3) Kompensasi

Kompensasi ini berupa imbalan yang diberikan kepada warga pojok dari pihak TPA (dalam hal ini yang berwenang adalah DKP) atas dampak yang dirasakan warga. Kompensasi mulai diberikan kepada warga kurang lebih tahun 2010 dan masih berupa beras (sembako). Sebelum itu dari pihak TPA (DKP) tidak memberikan kompensasi sedikitpun untuk warga. Kompensasi inipun muncul karena permintaan dari warga, mereka merasa dirugikan dengan kegiatan TPA tersebut. Kompensasi berupa beras ini berlangsung selama kurang lebih 2 tahun. Berikut rincian penerimaan kompensasi berupa beras:

Range	Beras (kg)
1	15 kg
2	10 kg
3	7 kg

4) Pengolahan sampah di TPA

a) Jumlah sampah pada bulan september 2016

- (1) Jumlah truk yang keluar masuk TPA selama bulan september 2016 sebanyak 2.392 truk.
- (2) Volume sampah sebesar 10.018 m³.
- (3) Berat sampah sebesar 3.506.190 kg.

Berikut adalah rincian dalam minggu selama bulan september 2016:

Minggu	Tanggal	Berat (kg)	Volume (m ³)
1	1-7	773.360	2.210
2	8-14	791.390	2.261
3	15-21	807.600	2.307
4	22-28	875.940	2.503
5	29-31	257.900	737

b) Proses masuknya sampah ke TPA

- (1) Dari TPS (Tempat Pembuangan Sementara) di angkut oleh truk sampah menuju TPA klotok.
- (2) Setelah memasuki kawasan TPA sopir harus menyerahkan kiter (surat jalan sopir pengangkutan sampah) hal ini digunakan untuk melaporkan berapa kira-kira volume sampah yang diangkut.
- (3) Kemudian, truk harus melewati jembatan timbang sebanyak 2 kali, yaitu saat masuk dan keluar. Jembatan timbang ini digunakan untuk menimbang berapa kg berat bersih sampah yang masuk TPA. Dimana saat truk masuk masih diketahui berat kotor sampah, dan untuk mengetahui berat bersih sampah truk harus ditimbang lagi saat keluar sehingga akan diketahui berat bersih sampah.
- (4) Setelah ditimbang truk langsung menuju lokasi pembuangan sampah yang berada di TPA 2, karena TPA 1 sudah penuh.

5) Proses Pengomposan:

Dalam proses pengomposan sampah ini berasal dari sampah organik, yaitu tumbuh-tumbuhan yang berasal dari pemotongan yang

biasa dilakukan dipohon tepi jalan raya yang sudah mulai menutupi jalan raya. Prosesnya sebagai berikut:

- a) Pertama sampah organik difermentasikan terlebih dahulu selama 1 bulan.
 - b) Kemudian setelah di fermentasi sampah organik akan dicacah dengan menggunakan alat pencacah untuk menghaluskan sampah.
 - c) Setelah sampah dicacah selanjutnya dilakukan proses pengayakan, untuk memilih sampah yang sudah halus dan kasar. Kompos yang masih kasar akan dicacah kembali.
 - d) Untuk selanjutnya kompos akan dikemas lalu di jual.
- 6) Proses Air Lindi:

Air lindi yang ditimbulkan oleh sampah sangat berbahaya dan menimbulkan bau yang luar biasa, untuk itu pihak TPA harus mengelolanya dengan baik agar air lindi ini bisa netral ketika dialirkan ke sungai tanpa mencemari air sungai. Berikut ini adalah pemrosesan air lindi di IPL (Instalasi Pengolah Limbah):

- a) Anaerob, proses ini dilakukan di dalam kolam sedalam 4 m, air lindi yang ditampung dikolam ini merupakan air lindi yang paling berbahaya dan berwarna hitam serta bau yang sangat tidak enak.
- b) Fakultatif, proses ini dilakukan di dalam kolam sedalam 3 m, setelah air lindi diendapkan di anaerob selama 1 minggu, selanjutnya dialirkan ke kolam fakultatif melalui pintu celah air. Dalam proses ini air lindi masih berbahaya dan warnanya sedikit berubah menjadi coklat tua diendapkan lagi selama satu minggu.
- c) Maturasi, proses ini dilakukan di dalam kolam sedalam 1 m, air lindi setelah masuk kekolam maturasi akan diendapkan lagi selama satu minggu untuk mengurasi bahaya yang ditimbulkan dan warnanya berubah menjadi kecoklatan.

d) Wetland, dalam proses ini air lindi bisa dipastikan sudah netral dan dapat dialirkan ke sungai. Namun sebelum itu air lindi yang sudah netral harus di uji coba terlebih dahulu dengan cara dialirkan ke tamanan. Apabila tanaman tersebut tidak mati (tumbuh subur) maka sudah pasti air lindi tersebut sudah netral dan siap untuk dialirkan ke sungai.

2. Problematika

- a. Berkaitan dengan sejarah pendirian TKP kata Bapak Suparman sejak dahulu tidak ada sosialisasi dengan warga terlebih dahulu, meskipun lahan yang digunakan milik pemkot alangkah lebih baik jika sosialisasi dulu dengan warga sekitar TPA. Terutama lokasi TPA yang pertama langsung digunakan sebagai tempat pembuangan sampah, dan baru-baru ini membuka TPA 2 dan tetap aja tidak ada komunikasi terlebih dahulu dengan warga sekitar, dan lahan yang digunakan untuk TPA 2 itu merupakan lahan warga yang dibeli oleh pihak DKP.
- b. Gas metana yang yang dijanjikan untuk warga yang bisa dimanfaatkan untuk mengganti gas LPG, namun sekarang sudah tidak dapat dioperasikan lagi padahal sudah dibangun gapura “kawasan pemanfaatan gas metan” di pintu masuk perkampungan jarakan.
- c. Terkait dengan kompensasi yang awalnya berupa sembako tahun 2010, dan pada tahun 2012 kami mengajukan agar kompensasi tersebut berupa uang saja dikarenakan jika berupa sembako ada pihak-pihak yang curang atau korupsi. Harapan-harapan dari sisi warga maupun pihak TPA

3. Harapan warga

- a. Sesuatu yang sudah baik dipertahankan.
- b. Perberdayaan warga setempat pada saat TPA membutuhkan pekerja, warga sekitar khususnya yang terkena dampak lebih diutamakan.
- c. Pemberian kompensasi tidak hanya berupa uang, melainkan berupa jaminan.
- d. Jaminan kesehatan, dan lingkungan sehat, bersih dan nyaman.
- e. Nilai besaran kompensasi warga pojok meningkat dari tahun ke tahun.

4. Harapan dari pihak TPA

- a. kesadaran warga semakin meningkat untuk membuang sampah bersarkan jenisnya, agar memudahkan kami mengolahnya untuk lebih lanjut.
- b. Warga lebih bersabar akan bau yang ditimbulkan sampah karena dari kami sudah berusaha sedemikian rupa untuk mengurangi bau yang dimtulkan sampah dan kami juga masih berusaha untuk mencari cara jitu untuk menanggulangnya.

Analisis Terhadap Konsumsi Warga

Dari pemaparan diatas dapat kita lihat bahwa banyak sekali dampak yang diderita warga Pojok akibat adanya TPA di dekat perkampungan mereka. Mulai dari bau, serangga, bahkan mereka juga terganggu pernafasannya. Dari bau yang ditimbulkan, mereka merasakannya selama seharian penuh, terlebih lagi jika pihak TPA terlambat melakukan penyemprotan, bau ini akan lebih menyengat lagi daripada biasanya. Akibatnya warga merasa kehilangan nafsu makan dan merasa jijik ketika menghirup bau yang tidak sedap ini, bayangkan saja ketika kita sedang lapar, kita ingin makan tetapi kita terganggu dengan bau disekitar kita yang tidak enak, jelas sekali kita akan kehilangan nafsu makan kita seketika. Tidak hanya itu, warga juga banyak yang mual-mual karena tidak kuat menahan bau yang terus menerus terhirup oleh mereka. Bagaimana tidak, kebanyakan orang sangat sensitif dengan bau yang tidak sedap, sehingga ketika terhirupnya akan menimbulkan rasa mual. Dalam keadaan seperti ini warga merasakannya setiap hari, pantas saja jika warga banyak yang komplain atas apa yang mereka rasakan setiap harinya.

Untuk yang selanjutnya adalah serangga, serangga yang masuk ke perkampungan warga berupa nyamuk dan lalat dengan jumlah yang banyak. Hal ini sangat mengganggu aktivitas warga di rumah. Misalnya ketika mereka makan, banyak serangga yang berkeliaran sehingga mengganggu makan mereka dan menghilangkan nafsu makan mereka, kita tahu bahwa lalat adalah hewan yang menjijikkan karena mereka bersarang pada lingkungan yang kumuh. Ketika serangga hinggap pada makanan, maka makanan yang akan kita makan tentu saja terkena kotoran dari lalat tersebut. Selain itu ketika warga sedang bersantai (menonton TV) tidak bisa menikmati istirahat dengan tenang karena banyak sekali serangga yang beterbangan kesana kemari. Lebih parahnya lagi ketika warga

sedang istirahat (tidur) mereka tidak bisa tidur dengan nyaman karena terganggu oleh serangga yang berupa nyamuk. Mereka mengakui bahwa pada saat pertama kali TPA di operasikan mereka tidak bisa tidur pada malam hari karena nyamuk yang masuk ke rumah warga sangat banyak, akibatnya mereka terserang penyakit kulit alergi dan gatal-gatal. Terlebih lagi ketika ada anak bayi, mereka sangat rentan dengan nyamuk yang menggigit kulitnya. Warga sudah berusaha mengobati dengan obat serangga tetap saja tidak begitu mempengaruhi jumlah serangga yang masuk ke perkampungan.

Permasalahan selanjutnya adalah mengenai gangguan pernafasan dan paru-paru, banyak warga yang mengalami sesak nafas akibat bau dari aktivitas pengolahan sampah di TPA. Apabila bau yang tidak enak terus kita hirup, maka udara yang masuk dalam tubuh kita juga tercemar dengan bau sampah yang ada. Padahal seharusnya manusia menghirup udara yang bersih dan segar untuk kesehatan tubuh mereka. Hal ini tentu tidak baik bagi kesehatan jika tidak segera di atasi, warga sendiri juga sangat menjaga kebersihan rumah mereka untuk meminimalkan udara yang tercemar sehari-hari.

Pada kasus selanjutnya adalah mengenai air lindi yang berbahaya. Pada awal pengoperasian TPA Klotok, dulu air lindi yang dihasilkan dari rembesan sampah mengandung zat yang sangat berbahaya. Air lindi ini dialirkan ke sungai warga, sehingga air sungai berubah warna menjadi keruh dan tercemar. Sumber air penduduk Pojok pun juga mulai berubah warna menjadi keruh kekuningan. Akibatnya warga menjadi kehilangan sumber air di desa mereka, air sungai menjadi beracun, mengandung penyakit yang dapat menyerang kulit, air lindi yang tidak diolah inipun juga dapat meruntuhkan bangunan yang ada di sekitar perkampungan warga. Bahaya inilah yang meresahkan warga, suatu ketika ada beberapa anak kecil yang mandi di sungai, pada saat itu mereka mulai terjangkit penyakit kulit dan alergi akibat air sungai yang tercemar oleh air lindi. Kekeruhan air sungai ini juga menyebabkan banyaknya nyamuk demam berdarah yang muncul dari sungai, pada saat itu warga banyak yang terserang penyakit demam berdarah yang cukup parah. Keadaan yang demikianlah yang dirasakan warga desa Pojok kecamatan Mojojoto kota Kediri. Sehingga pada akhirnya mereka

meminta agar pengolahan sampah dilakukan semaksimal mungkin dengan meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

PENUTUP

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dampak dari TPA kepada warga kelurahan Pojok diantaranya bau, derita bau inilah yang dirasakan warga setiap hari bahkan sampai 24 jam. Namun meski sudah diadakan penyemprotan secara rutin, dari pihak warga mengakui masih sering terjadi keterlambatan penyemprotan bau sampah. Masuknya serangga ke perkampungan warga, setelah kami buktikan bahwa keadaan rumah warga memang banyak sekali serangga seperti nyamuk dan lalat yang masuk ke rumah mereka, sekali dua kali memang sangat mengganggu, namun warga mengakui bahwa hal seperti ini telah menjadi kebiasaan dan menjadi hal yang wajar di rumah mereka.

Bentuk rasa tanggung jawab yang dilakukan dari pihak TPA maupun DKP ialah dengan memberikan kompensasi kepada warga berupa uang yang didapatkan setahun sekali. Selain itu pihak TPA atau DKP juga memberdayakan warga sekitar dengan cara memperkerjakan warga setempat di TPA sebagai upaya penengah antara warga dan DKP (Win Win Solution), hal ini juga merupakan bentuk upaya yang dilakukan pihak DKP untuk meringankan beban warga Pojok apalagi untuk yang tidak bekerja. Kemudian dalam pengelolaan sampah sendiri pihak TPA juga sudah semaksimal mungkin mengupayakan untuk mengurangi dampak yang timbul kepada warga, yaitu dengan mengolah air lindi agar tidak mencemari air sungai dan sumber air yang ada, selain itu sampah organik diolah menjadi kompos yang bisa dimanfaatkan petani setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy, 2004, *Tafsir Ibnu Katsir* (Surabaya: PT Bina Ilmu).
- Shihab, Quraisy, *Tafsir Al-Mishbah*, Juanda: Lentera Hati.
- Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi, 2013, *Ekonomi Mikro Islam* Bandung: Pustaka Setia.

Bin ahmad, Jariban Al-Haritsi, 2006, *Fiqih Ekonomi Umar bin Al-Khathab*
Jakarta: KHALIFA.

Sharif, Muhammad Chaudhry, 2012, *.Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana
Prenada Media Group.

Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo
Persada.